BPRS HIK Parahyangan berkomitmen untuk mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan, dengan kondisi keuangan dan kualitas aktiva produktif yang terjaga dengan baik, untuk menjadi BPRS yang sehat dan terpercaya .

Kinerja PT BPR SYARIAH HARTA INSANI KARIMAH PARAHIYANGAN sampai dengan bulan juni 2007 secara umum menunjukan suatu pencapaian hasil yang baik, dari segi pertumbuhan asset, volume bisnis maupun pencapaian laba yang menunjukan pencapaian hasil diatas anggaran yang ditetapkan.

Dari aspek likuiditas PT. BPR SYARIAH HARTA INSANI KARIMAH PARAHIANGAN mampu memabtau likuiditas dalam posisi yang likuid dengan return yang optimal. Pengembangan jariangan usaha dan peningkatan kualitas pelayanan, perbaikan system informasi baik berupa perbankan system dan prosedur operasi maupun perbaikan system informasi teknologi terus dikembangkan.

Pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan disertai dengan perbaikan system dan prosedur operasi serta kualitas produk dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Seluruh langkah kebijakan yang diambil tetap bertumpu pada azas profesionalisme, khususnya praktek-praktek perbankan yang prudent dan antisipatif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang ada disertai dengan arah bisnis yang focus serta kerja keras seluruh lapisan PT. BPR SYARIAH HARTA INSANI KARIMAH PARAHIANGAN.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Dengan arah bisnis dan kebijaksanaan demikian PT. BPR SYARIAH HARTA INSANI KARIMAH PARAHIANGAN dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan sesuai yang diharapkan semua pihak.

3.1.2 Visi, Misi Dan Oprasional

PT. BPR SYARIAH HARTA INSANI KARIMAH PARAHIANGAN menetapkan Visi yaitu : ***"Menjadi BPR Syariah yang terpercaya"***

Dan misi yang dipegangnya yaitu :

1. Menjalankan kegiatan usaha perbankan sesuai syariah Islam
2. Menjalankan kegiatan usaha untuk kesejahteraan, share holder, dan seluruh karyawan.
3. Menjalankan kegiatan usaha secara professional dan menjaga kepercayaan masyarakat.

Sistem Operasional berdasarkan peraturan pemerintah NO. 72 Tahun 1992 disempurnakan dengan Undah-undang No.10 Tahun 1998 tentang Bank berdasarkan bagi hasil yaitu system syariah Islam.

3.1.3 Operasional Perusahaan

System Operasional berdasarkan Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 1992 disempurnakan dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Bank Berdasarkan bagi Hasil yaitu Sistem Syariah Islam.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

3.3.4 STRATEGI DAN SASARAN

1) Mengembangkan captive market yang sudah ada
2) Membuka pangsa pasar baru sehingga mendukung performa usaha yang sehat dan produktif
3) Meningkatkan pelayanan dan efisiensi biaya
4) Meningkatkan sumber daya insani
5) Perluasan pelayanan dan market dengan membuka kantor cabang dan kantor kas baru.

a. Tujuan jangka panjang :

Menjadi bank syariah yang terpercaya, menguntungkan , dan memberi banyak manfaat bagi masyarakat, pelaku bisnis atau usaha dan umat serta masyarakat, khususnya di bidang jasa perbankan dengan melalui pembiayaan serta penghimpunan dana dan jasa lainnya.

b. Tujuan jangka pendek :

1) Meningkatkan pertumbuhan aset
2) Meningkatkan pembiayaan dan dana pihak ketiga, khususnya yang bebannya lebih murah
3) Memperoleh profitabilitas yang baik
4) Menumbuhkembangkan sumber daya insani
5) Penambahan pelayanan dengan membuka kantor cabang dan kantor kas

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

3.2 STRUKTUR ORGANISASI

Suatu perusahaan akan tercermin dalam organisasinya, sehingga sturuktur organisasi itu harus menunjukan suatu kerangka kerja yang melukiskan adanya pembagian kerja kedalam bagian-bagian sehingga menggambarkan suatu kerjasama dalam mencapai tujuan. Dalam struktur organisasi akan terlihat dengan jelas saluran-saluran untuk memberi perintah yang bersumber dari pucuk pimpinan sampai bawahan yang

bertugas operasional, yaitu para karyawan.

Struktur organisasi menunjukan pula garis-garis pertanggung jawaban dari atasan sampai bawahan atas tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Disamping iu juga merupakan hubungan antara tingkatan tingkatan yang sama.

Struktur organisasi adalah suatu rangka kerja yang menyatakan berbagai fungsi menurut pola yang dikehendaki, sedangkan tujuan struktur organisasi adalah untuk mendapatkan efisiensi dan efekifitas dari semua anggota organisasi yang ada didalamnya. Setiap perusahaan menginginkan tujuan perusahaan dapat tercapai, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan struktur organisasi yang jelas agar setiap karyawan yang menjadi anggota organisasi tersebut mengerti tujuan dan wewenang masing-masing.

Dibawah ini dapat terlihat dengan jelas gambar struktur organisasi PT.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

3.3 DESKRIPSI KERJA

Dalam mendeskripsikan tugas, penulis hanya menjelaskan tentang entitas yang terlibat dalam sistem yaitu :

A. DIREKSI

Uraian Tugas :

1) Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas perusahaan
   dalam rangka memusarkan produk dan jasa bank serta memberikan layanan
   yang unggul kepada nasabah.
2) Melaksanakan seluruh tugas pokok secara efektif dan efisien serta membina hubungan kerja dengan seluruh pihak internal dan ekternal dalam
   upaya menunjang kelancaran tugas oprasional.
3) Melakukan pengembangan pengendalian dan pengelolaan administrasi secara efisien.
4) Bertanggung jawab sepenuhnya untuk membina dan mengembangankan
   SDM dalam usaha meningkatkan prestasi dan mutu kerja para pegawai.
5) Menerima penetapan rencana kerja dan anggaran tahunan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

B. KEPALA CABANG

Uraian Tugas Pokoknya :

1) Meminpin dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas cabang dalam rangka memusarkan produk dan jasa bank serta memberikan layananyang unggul kepada nasabah.
2) Melaksanakan seluruh tugas pokok cabang secara efektif dan efisien serta membina hubungan kerja dengan seluruh pihak internal dan ekternal dalam upaya menunjang kelancaran tugas oprasional.
3) Melakukan pengembangan pengendalian dan pengelolaan administrasi secara efisien.
4) Bertanggung jawab sepenuhnya untuk membina dan mengembangankan

   SDM dalam usaha meningkatkan prestasi dan mutu kerja para pegawai.
5) Menyusun, mengusulkan dan menerima penetapan rencana kerja dan anggaran tahunan cabang dari kantor pusat.

6) KA. DIV OPERASIONAL

Uraian Tugas Pokoknya :

7) Menyusun dan merumuskan rencana kerja dan anggaran tahunan unit serta

   rencana kerja dan anggaran tahunan bank.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

8) Memasarkan pembiayaan sigma ritel kepada nasabah atau bukan nasabah.
9) Memproses permohonan dan mengelola pembiayaan komersial segmenritel.
10) Melakukan pembinaan kepada debitur komersial.
11) Melakukan pemantauan kepada debitur komersial.
12) Melakukan penelitian potensi ekonomi dan menyusun peta bisnis
13) perkreditan di daerah kerja cabang.
14) Memproses dan mengelola permohonan pemberian kredit.
15) Menyusun dan menyampaikan usulan rencana kerja dan anggaran tahunan unit kerja kepada bagian pemasaran.
16) Meneliti kelengkapan data sesuai dengan persyartan yang telah ditentukan.

17) CUSTOMER SERVICE

Uraian Tugas Pokoknya :

1) Melayani pembukuan, perubahan dan penutupan rekening nasabah (giro,

tabunagn dan deposito).

2) Menyiapkan formulir aplikasi pembukuan rekening dan kartu contohnya:tanda tangan.
3) Memonitor perkembangan rekening dan nasabah.
4) Melayani dan memproses permintaan nasabah untuk pembuatan buku cek atau bilyet giro.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

5) Melayani dan memproses permintaan nasabah untuk pemblokiran cek atau bilyet giro.
6) Melayani dan membuat permintaan surat keterangan bank.
7) Mengadministrasikan dan pengkinian data daftar hitam bank Indonesia karena penarikan cek atau bilyet giro kosong.
8) Melayani permintaan nasabah untuk pembayaran rekening telepon (SOPP)
9) Pemberian penjelasan kepada nasabah mengenai produk dan jasa-jasa BPR SYARIAH HARTA INSANI KARIMAH PARAHIANGAN serta keunggulanya.
10) Membantu bidang pemasaran dalam memasarkan dan mempromosikan produk dan jasa-jasa BPR SYARIAH HARTA INSANI KARIMAH PARAHIANGAN serta keunggulanya.
11) Melayani permintaan nasabah atas pertanyaan saldo rekening nasabah.
12) Melayani telepon masuk.
13) Menampung dan melayani keluhan dari nasabah.
14) Mencetak laporan monitoring transaksi atau laporan melebihi limit.
15) Melakukan analisis atas transaksi nasabah yang melebihi limit berdasarkan kewajiban transaksi tersebut.
16) Menerapkan prinsip mengenal nasabah dan anti pencucian uang.
17) Menyusun laporan transaksi keuangan mencurigakan untuk disampaikan
18) kepada Koordinator oprasional.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

19) Melakukan pengkinian profil nasabah dan profil transaksinya.

18) KA. DIV KEUANGAN

Uraian Tugas Pokoknya :

1) Sebagai pemimpin yang mengawasi kerja bawahanya di bagian administrasi kredit.
2) Memberikan persetujuan atas pemberian kredit kepada debitur atas persetujuan pimpinan cabang.
3) Menyusun, mengusulkan dan menerima penetapan rencana kerja dan anggaran dari pimpinan cabang.

19) **KA. DIV MARKETING**

Uraian Tugas Pokoknya :

1) Memeriksa kelayakan dan kelengkapan calon debitur, seperti data debitur,KTP, surat nikah, Kartu Keluarga, NPWP, IMB,PMB dan lain-lain sesuai ketentuan.
2) Input data pada system informasi debitur setelah dilakukan pengikatan kredit .
3) Mendebet tagihan rekening debitur yang telah jatuh tempo.
4) Membuat laporan berisi tentang tunggakan yang telah jatuh tempo.
5) Membukukan transaksi yang menyangkut:
   a. Dropping fasilitas
   b. Pembayaran atau pelunasan fasilitas

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

c. Penutupan fasilitas

d. Pembebanan provisi atau komisi atau bunga

e. Pembayaran angsuaran (poko dan bunga)

f. Tunggakan pokok

g. Tunggakan bunga

6) Melakukan posting atas outstanding pinjaman yang dicatat dalam buku pembantu administrasi kredit dan mencocokan angka pada buku besar neraca pada modul pembukuan pada setiap akhir yang bertujuan untuk menjamin kebenaran pembukuan atas setiap transaksi yang terjadi.

7) Mengelola administrasi pinjaman, baik pada kartu pinjaman maupun buku pembantu administarasi kredit.

8) Melakukan perhitungan bunga untuk masing-masing jenis pinjaman dan melakukan pendebetan atas rekening nasabah untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga.

9) Membuat laporan bulanan :

a. Rencana pendapatan bunga

b. Realisasi pendapatan bunga

c. Realisasi pendapatan provisi atau komisi

d. Tunggakan bunga atau pokok pinjaman

e. Mutasi kredit

f. Laporan perkembangan kredit yang diberika.

g. Melakukan pemeliharan pinjaman terhadap data-data transaksi pinjaman.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

10) TELLER

Uraian Tugas Pokoknya :

- Memberikan pelayan kepada debitur yang akan mengambil uang Saat pencairan setelah permohonannya dikabulkan dan lain-lain.
- Memberikan pelayanan terhadap nasabah yang akan menabung(menyimpan uangnya)

3.4 ANALISA PEMBIAYAAN

Analisa pembiayaan diperlukan agar BPRS memperoleh keyakinan bahwa pembiayaan yang diberikan dapat dikempalikan oleh nasabahnya. Jenis-jenis aspek yang dianalisa secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Analisa terhadap kemauan bayar, disebut analisa kualitatif, aspek yang dianalisa mencakup karakter / watak dan komitmen dari nasabah.
b. Analisa terhadap kemauan bayar, disebut dengan analisa kuantitatif.

1. Pemberian criteria pembiayaan adalah sebagai berikut :

a. Jangan pernah memberikan pembiayaan apabila pertimbangan lebih kepada :
    a. Belas Kasihan
    b. Kenalan (Persaudaraan / Teman)
    c. Nasabah yang terhormah (Terkenal, disegani status social tinggi, dll)
b. Utamakan berdasarkan unsur-unsur :
    a. Kekayaan usaha
    b. Kemampuan bembayar

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

2. **Sebelum melalkuakan analisa pembiayaan, ada aspek-aspek yang yang perlu dinilai sebelum melakukan analisa pembiayaan, adalah sebagai berikut :**

   a. Kemampuan memperoleh keuntungan

   b. Sisa pembiayaan dengan pihak lain (kalau ada)

   c. Bebas rutin diluar kegiatan usaha.

3. **Analisa kuantitatif :**

   a. Pendekatan yang dilakukan dalam perhitungan kuantitatif, yaitu untuk menentukan kemampuan bayar dan perhitungan kebutuhan modal kerja nasabah adalah dengan pendekatan bersih

   b. Hal-hal yang diperlukan dilakukan dalam analisa kuantitatif adalah:

      1) Analisa rugi laba masa lalu (wawancara + pengumpulan data).

      2) Hitung semua penerimaan diluar usaha.

      3) Hitung semua biaya diluar kegiatan usaha seperti keluarga, pendidikan, dll.

      4) Hitung pendapatan bersih (1) + (2) – (3)

      5) Tentukan perbandingan bersih (rasio angsuran) dengan pendapatan bersih (rasio angsuran)

      6) Besarnya angsuran dihitung dari pendapatan bersihnya sesuai dengan kebijakan BPRS.

      7) Besarnya pembiayaan yang dapat diberikan adalah : Rasio angsuran X pendapatan Bersih X jangka waktu

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

c. Contoh perhitungan

1) Perhitungan laba usaha :

Penjualan usaha	:	2.000.000
Harga pokok barang	:	1.200.000
Biaya usaha	:	200.000
Laba usaha	:	600.000

2) Perhitungan kemampuan Bayar :

Laba usaha perbulan	:	600.000
Pendapatan lain		
-istri	:	200.000
- lainnya	:	100.000
Jumlah pendapatan	:	900.000

3) Biaya diluar usaha :

Kebutuhan Rumah Tangga	:	300.000
Biaya pendidikan	:	100.000
Biaya lain-lain	:	100.000
		500.000
Pendapatan bersih	:	400.000

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

- ✓ Rasio angsuran (max 50%)
- ✓ Nilai pemberian yang diberikan :

  Rasio angsuran X pendapatan bersih X jangka waktu 40% X 400.000 X 4 bulan = 640.000

4. Prinsip-prinsip pemberian kredit

Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan BPRS bag. Marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Didunia perbankan prinsip penilaian dikenal dengan 5C + 1 S :

a. Charakter

   Penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajiban.

b. Capacity

   Penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerimaan pembiayaan untuk melakuakan pembayaran kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan dimasa lalu yang didukung dengan pengamatan dilapangan atau sasaran usahanya, contoh took, karyawan,alat-alat, pabrik, serta metode kegiatan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

c. Capital

Penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditujukan oleh rasio financial komposisi modalnya.

d. Collateral

Jaminan yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

e. Condition

BPRS harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi dimasyarakat secara sfesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses terjalnya usaha calon penerima pembiayaan.

f. Syariah

Penilaian ini dilakukan untuk mengajukan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN “pengelola tidak boleh menyalahi hokum syariah islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharobah”.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com